



# Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas XI SMK

Abdullatip Munawar<sup>1</sup>, Teti Sobari<sup>2</sup>, Heri Isnaini<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa,  
IKIP Siliwangi, Indonesia

E-mail: [latipmr@gmail.com](mailto:latipmr@gmail.com)<sup>1</sup>, [tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>2</sup>, [heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [latipmr@gmail.com](mailto:latipmr@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to develop audio-visual learning media based on the Discovery Learning model to improve the ability to write news texts in grade XI students of SMK Mutiara Qolbu Cianjur. The Research and Development (R&D) method is used by referring to the development model which includes the stages of identification of potentials and problems, data collection, product development, product validation, limited scale trials, product revisions, large-scale trials, final revisions, and final products. The research subjects consisted of 103 students in grade XI of SMK Mutiara Qolbu Cianjur which were divided into three classes. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires, expert validation, and news text writing tests. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques. The results of the study show that audio-visual learning media based on the Discovery Learning model obtained a very good feasibility level based on the results of the validation of material experts with a percentage of 91% and the validation of media experts of 89%. The results of the trial showed that the learning media received a positive response from students with an average percentage of 87.25%. In addition, the use of Discovery Learning-based audio-visual learning media has proven to be effective in improving students' ability to write news texts. This is shown by the increase in the average score of students from 64.21 in the pre-test to 84.37 in the post-test. The use of audio-visual media also improves students' learning activities, such as active questioning, discussion participation, and the ability to identify news elements.*

**Keywords:** *Audio Visual Media; Discovery Learning; Learning Indonesian Language; SMK; Writing News Texts.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* guna meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Metode *Research and Development* (R&D) digunakan dengan mengacu pada model pengembangan yang meliputi tahap identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, pengembangan produk, validasi produk, uji coba skala terbatas, revisi produk, uji coba skala luas, revisi akhir, dan produk akhir. Subjek penelitian terdiri atas 103 siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur yang terbagi ke dalam tiga kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, validasi ahli, dan tes menulis teks berita. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* memperoleh tingkat kelayakan sangat baik berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan persentase 91% dan validasi ahli media sebesar 89%. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh respons positif dari siswa dengan persentase rata-rata sebesar 87,25%. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Discovery Learning* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,21 pada *pre-test* menjadi 84,37 pada *post-test*. Penggunaan media audio visual juga meningkatkan aktivitas belajar siswa, seperti keaktifan bertanya, partisipasi diskusi, dan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning; Media Audio Visual; Menulis Teks Berita; Pembelajaran Bahasa Indonesia; SMK.*

## 1. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir kritis, mengolah

fakta, menyusun informasi secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan menulis teks berita menjadi semakin penting karena peserta didik dituntut memiliki kemampuan literasi informasi yang baik di tengah derasnya arus komunikasi digital dan media sosial.

Menurut Wahyudi, Permana, and Isnaini (2025) keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara faktual dan sistematis. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menulis teks berita bukan sekadar aktivitas akademik, melainkan bagian dari penguatan literasi kritis siswa (Sobari, Wikanengsih, Mustika, & San Fauziya, 2025). Dalam proses menulis berita, siswa dituntut mampu memahami unsur 5W+1H, menyusun struktur berita secara logis, serta menggunakan bahasa jurnalistik yang ringkas, padat, dan jelas (Utami, Sudaryanto, & Sholikhati, 2026).

Urgensi penelitian ini semakin relevan apabila dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Era digital menghadirkan berbagai bentuk informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (Ambarwati & Badrih, 2024). Namun, kemudahan tersebut juga memunculkan persoalan baru berupa maraknya penyebaran informasi palsu (*hoaks*), disinformasi, dan rendahnya kemampuan literasi media di kalangan pelajar (Sobari & Kamaluddin, 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks berita di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan siswa untuk memahami, memilah, serta menyampaikan informasi secara objektif dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut menjadi bekal penting bagi siswa SMK agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi di dunia kerja maupun kehidupan sosial (Herliani, Isnaini, & Puspitasari, 2020).

Meskipun demikian, kondisi pembelajaran menulis teks berita di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Mutiara Qolbu Cianjur, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI masih tergolong rendah (Wahyudi et al., 2025). Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok berita, menyusun unsur-unsur berita secara lengkap, serta menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah jurnalistik. Selain itu, teks berita yang dihasilkan siswa cenderung kurang sistematis dan belum mampu menggambarkan fakta peristiwa secara menarik dan informatif. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang masih konvensional, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Handini & Hasanudin, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran menulis teks berita. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran

audio visual berbasis model *discovery learning*. Media audio visual memiliki kemampuan menyajikan informasi secara konkret melalui kombinasi gambar, suara, teks, dan video sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan menarik. Menurut Aini, Johari, and Fitri (2025) media audio visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual.

Selain penggunaan media pembelajaran, model pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep dan informasi melalui proses pengamatan, penyelidikan, dan pemecahan masalah (Juariah & Sobari, 2025). Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Latifah dkk (2025) menyatakan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena peserta didik terlibat langsung dalam proses menemukan informasi dan menarik kesimpulan secara mandiri.

Penggunaan media audio visual yang dipadukan dengan model *discovery learning* diyakini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna (Widiastuti & San Fauziya, 2024). Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dapat mengamati langsung peristiwa melalui tayangan video, menganalisis fakta, kemudian mengembangkan hasil pengamatan tersebut menjadi teks berita yang sistematis. Proses tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga keterampilan menulis dapat berkembang secara optimal (Sobari, Yuliasih, & Suryana, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan model *discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Handini and Hasanudin (2025) menunjukkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa SMP secara signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi, Silva, and Wikanengsih (2018) juga menyimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audio visual efektif meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Selain itu, penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis *discovery learning* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi (Fadilah & Mustika, 2020).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas penggunaan media audio visual dan model *discovery learning*, penelitian yang secara khusus mengembangkan media

pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK masih terbatas, terutama pada konteks sekolah kejuruan di Kabupaten Cianjur. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada jenjang SMP atau SMA serta pada jenis teks yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis *discovery learning* yang dirancang secara khusus sesuai karakteristik siswa SMK dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 103 siswa sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran tersebut (Juariah & Sobari, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa persoalan mendasar dalam pembelajaran menulis teks berita di SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Permasalahan pertama berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis model *discovery learning* yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI SMK. Permasalahan kedua berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis model *discovery learning* dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Indonesia (Parla, Zulnuraini, Sani, Nashrullah, & Nuraini, 2025). Permasalahan ketiga berkaitan dengan kontribusi media pembelajaran audio visual berbasis model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis model *discovery learning* yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Sanuaka, Warpala, & Tegeh, 2022). Penelitian ini turut diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio visual serta menemukan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks berita (Sobari & Kamaluddin, 2025).

Dengan demikian, penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia di era digital, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan literasi siswa SMK.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji efektivitas produk tersebut dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017), metode *Research and Development* digunakan untuk menghasilkan produk pendidikan yang layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur.

Tahapan penelitian pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono (2017) yang terdiri atas beberapa langkah, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, pengembangan produk, validasi pengembangan produk, uji coba skala terbatas, revisi produk tahap pertama, uji coba skala luas, revisi produk tahap kedua, dan menghasilkan produk akhir. Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran menulis teks berita di SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan menulis siswa, kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran, serta kebutuhan terhadap media pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan penyebaran angket kepada siswa guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran menulis teks berita (Tresnawati, Yuliana, & Isnaini, 2023). Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, peneliti kemudian mengembangkan produk berupa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning*. Media yang dikembangkan memadukan unsur video, gambar, teks, suara, serta contoh penulisan teks berita yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK (Suryana, Reizal, & Sobari, 2025).

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah tahap validasi selesai, dilakukan uji coba skala terbatas untuk mengetahui respons awal siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai dasar revisi produk tahap pertama. Selanjutnya, media yang telah direvisi diuji cobakan kembali pada skala luas kepada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Tahap terakhir dilakukan revisi produk tahap kedua hingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan

dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Proses pengembangan media dilakukan melalui tahapan *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono (2017), yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, pengembangan produk, validasi produk, uji coba skala terbatas, revisi produk, uji coba skala luas, revisi akhir, dan produk final.

Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran menulis teks berita di kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur berita, menyusun struktur berita secara sistematis, serta menggunakan bahasa jurnalistik yang efektif dan komunikatif. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis.

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan penyebaran angket kebutuhan kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual dan audiovisual dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami struktur teks berita apabila pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan teoritis tanpa media yang konkret dan interaktif.

#### Hasil Validasi Produk

Produk media pembelajaran audio visual yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.** Hasil Validasi Ahli Materi.

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Kesesuaian materi	92%	Sangat Layak
Kejelasan penyajian materi	90%	Sangat Layak
Kesesuaian bahasa	89%	Sangat Layak

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	93%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>	<b>91%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan tabel tersebut, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 91% dengan kategori “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran menulis teks berita.

**Tabel 2.** Hasil Validasi Ahli Media.

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Tampilan media	90%	Sangat Layak
Kualitas audio visual	88%	Sangat Layak
Kemudahan penggunaan	87%	Sangat Layak
Daya tarik media	91%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>	<b>89%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Hasil validasi ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 89% dengan kategori “sangat layak”. Media dinilai memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret.

### **Hasil Uji Coba Skala Terbatas**

Setelah proses validasi selesai, dilakukan uji coba skala terbatas kepada 30 siswa kelas XI untuk mengetahui respons awal siswa terhadap media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning*.

**Tabel 3.** Hasil Respons Siswa pada Uji Coba Skala Terbatas.

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Persentase</b>
Media menarik digunakan	88%
Materi mudah dipahami	85%
Media meningkatkan motivasi belajar	87%
Media membantu menulis teks berita	89%
<b>Rata-rata</b>	<b>87,25%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, respons siswa terhadap media pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 87,25%. Siswa menyatakan bahwa media audio visual membantu mereka memahami unsur dan struktur teks berita secara lebih jelas.

### **Hasil Pre-test dan Post-test**

Uji coba skala luas dilakukan kepada seluruh subjek penelitian yang berjumlah 103 siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Untuk mengetahui efektivitas media

pembelajaran, dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) kemampuan menulis teks berita.

**Tabel 4.** Hasil Nilai Pre-test dan Post-test.

Keterangan	Nilai Rata-rata
Pre-test	64,21
Post-test	84,37
Peningkatan	20,16

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 20,16 poin setelah penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

**Tabel 5.** Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.

Aspek Aktivitas	Persentase
Keaktifan bertanya	82%
Partisipasi diskusi	85%
Kemampuan mengidentifikasi unsur berita	88%
Antusiasme mengikuti pembelajaran	90%
<b>Rata-rata</b>	<b>86,25%</b>

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis model *Discovery Learning* mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

### Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. Guru juga menyatakan bahwa siswa terlihat lebih aktif dan lebih mudah memahami materi menulis teks berita. Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran membantu mereka menemukan ide tulisan dan memahami struktur berita secara lebih jelas. Siswa merasa lebih mudah menulis berita karena memperoleh contoh konkret dari tayangan video yang diamati.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil validasi media, respons siswa, aktivitas pembelajaran, hingga peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Keberhasilan media pembelajaran audio visual dalam penelitian ini tidak terlepas dari karakteristik media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual (Haryoko, 2009). Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun informasi secara sistematis. Tayangan audio visual memberikan stimulus nyata berupa peristiwa aktual sehingga siswa lebih mudah memahami fakta, mengidentifikasi unsur berita, dan mengembangkan tulisan secara runtut (Harefa, Bawamenewi, & Zega, 2025).

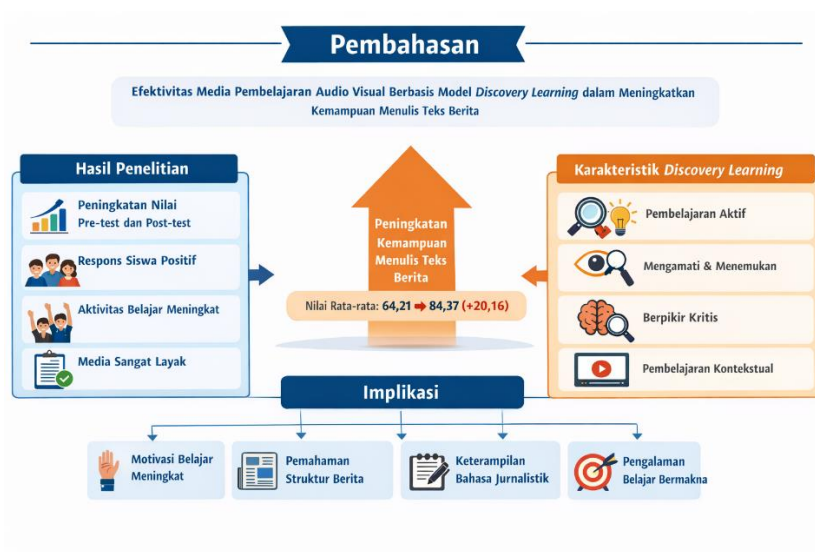
Selain itu, penggunaan model *Discovery Learning* membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menyimpulkan konsep secara mandiri. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa tersebut menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan konsep penulisan teks berita (Little, Gottfried, Cohen-Vogel, & Kim, 2026). Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,21 menjadi 84,37 menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang inovatif mampu membantu siswa memahami struktur berita, penggunaan bahasa jurnalistik, serta penyusunan informasi secara lebih sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handini and Hasanudin (2025) yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa secara signifikan. Penelitian Siburian, Sitepu, Sembiring, Sinaga, and Simarmata (2025) juga menunjukkan bahwa media audio visual berbasis *Discovery Learning* efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran

audio visual berbasis model *Discovery Learning* yang diterapkan secara khusus pada pembelajaran menulis teks berita di tingkat SMK dengan jumlah subjek penelitian yang relatif besar, yaitu 103 siswa. Penelitian ini juga mengintegrasikan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia dengan karakteristik siswa SMK yang lebih menyukai pembelajaran visual, praktik, dan kontekstual. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Media pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, serta kemampuan menulis teks berita secara signifikan.

Hal tersebut dapat digambarkan secara jelas pada infografik berikut.



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur, penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran. Sebelum penerapan media, nilai rata-rata siswa sebesar 64,21, sedangkan setelah penerapan media meningkat menjadi 84,37. Kehadiran media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan kontekstual sehingga siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur lebih mudah memahami unsur-unsur berita, struktur teks berita, serta penggunaan bahasa jurnalistik yang efektif. Selain itu, tayangan visual yang digunakan dalam pembelajaran membantu siswa memperoleh ide tulisan secara lebih cepat, runtut, dan sistematis berdasarkan fakta yang diamati secara langsung.

Penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita juga memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Melalui tahapan mengamati tayangan video, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengolah data, hingga menyimpulkan konsep secara mandiri, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered learning*), melainkan beralih menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Kondisi tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, kemampuan menganalisis unsur-unsur berita, serta keterampilan menyusun teks berita berdasarkan fakta yang diperoleh melalui media audio visual. Aktivitas belajar siswa yang meningkat menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis *Discovery Learning* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* memiliki efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kualitas proses pembelajaran bahasa Indonesia secara lebih inovatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Oleh karena itu, media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis teks berita pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media pembelajaran dilakukan melalui tahapan *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, pengembangan produk, validasi produk, uji coba skala terbatas, revisi produk, uji coba skala luas, revisi akhir, dan menghasilkan produk akhir. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, teks, dan contoh berita aktual sehingga mampu menciptakan pembelajaran

yang lebih interaktif dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media.

Validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 91%, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 89%. Selain itu, hasil respons siswa pada uji coba media menunjukkan persentase sebesar 87,25% dengan kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Mutiara Qolbu Cianjur. Penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan media sebesar 64,21 meningkat menjadi 84,37 setelah penggunaan media pembelajaran. Selain meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran ini juga mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa, seperti keaktifan bertanya, partisipasi dalam diskusi, kemampuan mengidentifikasi unsur berita, dan kemampuan menyusun teks berita secara sistematis. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa di tingkat SMK.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi guru bahasa Indonesia, media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran teks berita. Guru diharapkan lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai agar guru dapat mengembangkan pembelajaran berbasis digital secara optimal. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada ruang lingkup materi yang hanya difokuskan pada pembelajaran menulis teks berita. Oleh

karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis model *Discovery Learning* pada materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi digital yang lebih modern agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, K., Johari, I., & Fitri, L. S. (2025). Pengaruh teknik 3M (mengamati, meniru dan mengembangkan) terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah tahun pembelajaran 2023/2024. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v4i1.548>
- Ambarwati, A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify sebagai media dongeng dalam upaya digitalisasi sastra anak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 251–260.
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 1021–1028.
- Fadilah, L., & Mustika, R. I. (2020). Pembelajaran daring materi menulis teks negosiasi pada siswa kelas X dengan menggunakan metode discovery learning. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 323–330.
- Handini, J. R., & Hasanudin, C. (2025). Efektivitas model discovery learning berbantuan media website interaktif terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Dalam *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*.
- Harefa, I. J., Bawamenewi, A., & Zega, I. (2025). Pengembangan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3537–3542. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1092>
- Haryoko, S. (2009). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1), 1–10.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan pentingnya literasi di masa pandemik pada siswa SMK Profita Bandung tahun ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, 1(3), 277–283. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.975>
- Juariah, A. S., & Sobari, T. (2025). Efektivitas model pembelajaran discovery learning berbantuan media Quizizz dan project based learning berbantuan media Kahoot pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(2), 574–595. <https://doi.org/10.29240/estetik.v8i2.13776>
- Latifah, E., Zakiah, N. I. S., Sauqia, N. D., & Febrianti, N. (2025). Model discovery learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Journal of Islamic Education and Law*, 1(2), 106–113.
- Little, M., Gottfried, M., Cohen-Vogel, L., & Kim, P. (2026). School-versus center-based pre-K: Are there differences in student achievement, executive function, and social-

- emotional outcomes? *Early Education and Development*, 37(1), 166–180.  
<https://doi.org/10.1080/10409289.2025.2548031>
- Parla, N. M. A., Zulfuriani, Z., Sani, N. K., Nashrullah, N., & Nuraini, N. (2025). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 13(1), 86–94. <https://doi.org/10.22487/jpft.v13i1.4296>
- Sanuaka, I., Warpala, I., & Tegeh, I. (2022). Meta analisis model problem based e-learning terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 44–54.
- Siburian, T. U., Sitepu, A., Sembiring, H. M. S. B., Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2025). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 097820 Bah Jambi tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 94–104.
- Sobari, T., & Kamaluddin, T. (2025). Respon siswa terhadap penggunaan model PBL berbantuan media film dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(6), 317–328.
- Sobari, T., Wikanengsih, W., Mustika, I., & San Fauziya, D. (2025). Effectiveness of flipped video-based feedback in online classes and traditional teaching on the quality of writing components and students' writing skills. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 26(2), 149–164. <https://doi.org/10.17718/tojde.1472553>
- Sobari, T., Yuliasih, N., & Suryana, S. I. (2025). Write your way to success: Exploring Canva's role in problem-based learning for better report writing. *KnE Social Sciences*, 10(12), 137–145. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i12.18884>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan (research and development/R&D)*. Alfabeta.
- Suryana, S. I., Reizal, H., & Sobari, T. (2025). Integrating understanding by design (UbD) into elementary science learning: A study on teacher and student responses. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 9(1), 118–131.  
<https://doi.org/10.22460/pej.v9i1.5766>
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika pemahaman teori pembelajaran sastra bagi siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29–37. <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Utami, Z. A., Sudaryanto, M., & Sholikhati, N. I. (2026). Evaluasi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purwokerto: Pendekatan struktur teks Van Dijk. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 11(1), 228–238.  
<https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v11i1.2670>
- Wahyudi, B. F. N., Permana, I., & Isnaini, H. (2025). Respons siswa terhadap penerapan model problem based learning berbantuan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa MTs kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 185–194.
- Widiastuti, F. D., & San Fauziya, D. (2024). Pemanfaatan media audio visual YouTube untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>